



AKIDAH AKHLAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KAJIAN TERHADAP PERAN MORAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PELAJAR

THE ROLE OF MORAL EDUCATION IN SHAPING STUDENT CHARACTER: A STUDY OF AKIDAH AND AKHLAK IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION

Jusmaliah¹, Risnawati Hannang², Nurul Ilma³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Email : Liahjusma@unismuh.ac.id

Universitas Muhammadiyah Makassar, Email : Risnawatihannag5@unismuh.ac.id

Universitas Muhammadiyah Makassar, Email : Nurulilma@unismuh.ac.id

*email Koresponden: Liahjusma@unismuh.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.988>

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) plays a critical role in shaping both the intellectual and moral character of students. It emphasizes the importance of akidah (faith) and akhlak (ethics) as the core elements of Islamic teachings. Akidah involves a profound belief in the One and Only God, Allah SWT, while akhlak reflects a person's behavior towards God and fellow human beings. Education focused on these aspects helps create well-rounded students who possess not only intellectual capabilities but also strong moral values, empathy, and the ability to contribute positively to society. However, the rise of globalization and technological advancements, particularly through social media, presents challenges in preserving Islamic values in education. These external influences can expose students to ideologies and behaviors that conflict with Islamic principles. Historical Islamic figures, including the Prophets, have exemplified the correct practice of akidah and akhlak, setting an example for current generations. The Quran and Hadith emphasize the importance of adhering to moral values and avoiding negative behaviors. As such, integrating akidah and akhlak in the PAI curriculum is vital for developing students' character and integrity. This study aims to explore how moral education can shape the character of students by focusing on akidah and akhlak, and how this integration can create a generation that is responsible, principled, and capable of thriving in a complex and diverse world. By enhancing akidah and akhlak education, this study seeks to contribute to the improvement of educational policies and the development of morally grounded individuals in Indonesian society.

Keywords : Islamic Religious Education, Akidah, Akhlak, Character Formation, Globalization

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk karakter intelektual dan moral siswa. PAI menekankan pentingnya akidah (keyakinan) dan akhlak (etika) sebagai elemen inti ajaran Islam. Akidah melibatkan keyakinan yang mendalam terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, sementara akhlak mencerminkan perilaku seseorang terhadap Tuhan dan sesama manusia.



Pendidikan yang berfokus pada kedua aspek ini membantu menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai moral yang kuat, empati, dan kemampuan untuk berkontribusi positif bagi masyarakat. Namun, munculnya globalisasi dan kemajuan teknologi, terutama melalui media sosial, menimbulkan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Pengaruh eksternal ini dapat memperkenalkan siswa pada ideologi dan perilaku yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Tokoh-tokoh Islam sejarah, termasuk para Nabi, telah mencontohkan praktik yang benar tentang akidah dan akhlak, memberikan teladan bagi generasi saat ini. Al-Qur'an dan Hadis menekankan pentingnya mematuhi nilai moral dan menghindari perilaku buruk. Oleh karena itu, mengintegrasikan akidah dan akhlak dalam kurikulum PAI sangat penting untuk mengembangkan karakter dan integritas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan moral dapat membentuk karakter siswa dengan fokus pada akidah dan akhlak, serta bagaimana integrasi ini dapat menciptakan generasi yang bertanggung jawab, berprinsip, dan mampu berkembang di dunia yang kompleks dan beragam. Dengan meningkatkan pendidikan akidah dan akhlak, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam perbaikan kebijakan pendidikan dan pengembangan individu yang berlandaskan moral dalam masyarakat Indonesia.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Akidah, Akhlak, Pembentukan Karakter, Globalisasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran ajaran agama, tetapi juga berperan krusial dalam membentuk karakter dan moral pelajar. Salah satu aspek yang sangat penting dalam PAI adalah penguatan akidah dan akhlak, yang menjadi dua pilar utama ajaran Islam. Akidah mencakup keyakinan yang mendalam terhadap Tuhan yang Maha Esa, Allah SWT, sedangkan akhlak mencerminkan perilaku yang baik dan sopan dalam berbagai interaksi sosial, baik terhadap Tuhan maupun sesama manusia (Marzuni & Romelah, 2023; Halima et al., 2023; Salsabilla et al., 2022). Pentingnya pendidikan yang menekankan kedua aspek ini tidak bisa dipandang sebelah mata, karena pendidikan yang berbasis pada akidah dan akhlak diharapkan akan membentuk pelajar tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter baik, memiliki empati, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Namun, di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang semakin berkembang, tantangan untuk mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai Islam dalam pendidikan menjadi semakin nyata. Pengaruh nilai-nilai luar, terlebih melalui media sosial dan teknologi informasi, sering membawa pemikiran dan perilaku yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan meningkatnya akses informasi dan interaksi sosial di dunia maya, pelajar sering kali terpapar kepada berbagai ideologi dan norma yang mungkin bertentangan dengan akidah dan akhlak yang benar. Oleh karena itu, menjaga integritas akidah dan akhlak dengan melalui pendidikan PAI menjadi sangat penting dalam menciptakan generasi yang tangguh dan berdaya saing (Gulo et al., 2022).

Sejarah Islam menunjukkan bahwa para nabi dan rasul telah memberikan teladan yang luar biasa dalam hal akidah yang benar dan akhlak yang mulia. Al-Qur'an dan Hadis menekankan pentingnya mematuhi prinsip-prinsip moral serta menjauhi perilaku buruk. Mereka adalah sosok yang hidup dalam contoh nyata akan apa yang diajarkan, dan hal ini diharapkan dapat ditiru oleh generasi masa kini (Slamet et al., 2023). Dengan demikian, penerapan pendidikan akidah dan akhlak dalam kurikulum PAI harus dijadikan keharusan. Ini tidak hanya akan membentuk karakter pelajar yang baik, tetapi juga menetapkan mereka sebagai individu yang berintegritas dan dapat dipercaya (Sakur et al., 2022; Jaelani, 2022).



Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan karakter berbasis akidah dan akhlak diharapkan mampu membekali pelajar dengan orientasi moral yang kuat serta cara berpikir kritis terhadap berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Melalui proses pendidikan yang baik, siswa diharapkan dapat dengan cerdas memilah mana yang baik dan buruk, dan mampu mengambil keputusan yang berdampak positif bagi diri sendiri dan orang lain (Albana et al., 2023; Kusumawati et al., 2024). Kesadaran moral yang dibangun akan menjadi landasan bagi mereka untuk berperilaku baik dalam berbagai aspek kehidupan sosial.

Walau demikian, tantangan di era modern ini tidak dapat diabaikan. Globalisasi yang berlangsung cepat, ditunjang dengan kemajuan teknologi dan media sosial, menciptakan tantangan baru dalam mempertahankan moralitas dan etika yang berlandaskan agama. Oleh karena itu, penting untuk memprioritaskan penguatan pendidikan karakter yang berlandaskan akidah dan akhlak dalam kurikulum pendidikan. Ini perlu dilakukan agar generasi yang dihasilkan tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral yang tinggi dan dapat berdiri dengan kokoh di tengah pengaruh negatif yang mungkin menghadang.

Dalam rangka menciptakan pelajar yang berakhlak mulia dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai bagaimana pendidikan akidah dan akhlak dapat diintegrasikan dengan sistem pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran moral dalam pembentukan karakter pelajar melalui pendidikan akidah dan akhlak, serta mencari tahu bagaimana implementasi nilai-nilai tersebut dapat menciptakan generasi yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang lebih kompleks dan beragam (Nur'asiah et al., 2021; Ulfah, 2023; Samrin, 2021).

Dalam rangka mencapai visi pendidikan yang berkualitas, pendekatan yang sistematis dan inovatif perlu diterapkan agar nilai-nilai Islam dapat bersemi dengan baik dalam diri pelajar, menjadikan mereka insan yang tidak hanya mengenal ilmu pengetahuan tetapi juga melaksanakan ajaran agama secara utuh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran PAI dalam pendidikan harus selalu diperkuat, menjadi jembatan yang menghubungkan pengetahuan dan praktik hidup yang berlandaskan pada akidah dan akhlak.

Dengan segala tantangan yang ada, pendidikan PAI tetap memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi dalam pembangunan karakter pelajar yang berintegritas, sehingga mampu menjawab tantangan zaman dan memberikan solusi bagi masalah moral dan etika yang kian kompleks dalam masyarakat (Yasin & Rahmadian, 2024).

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka atau library research, yang merupakan pendekatan yang strategi yang secara sistematis mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan tema sentral penelitian—yaitu pendidikan akidah, akhlak, dan pembentukan karakter dalam konteks masyarakat Islam. Metode ini sangat efektif untuk menjelajahi dan mengumpulkan data serta informasi dari berbagai sumber akademis dan ilmiah, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh pendidikan akidah dan akhlak terhadap pengembangan karakter pelajar.



Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengumpulan data yang mencakup buku, artikel, dan jurnal ilmiah yang telah terpublikasi, serta penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Mengingat pentingnya keberagaman perspektif dalam studi ini, literatur yang dipilih mencakup berbagai sudut pandang dari penulis yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan tidak hanya bersifat monoton, tetapi juga mencakup keragaman pemikiran dan pengalaman yang ada dalam pendidikan agama Islam.

Data yang telah terkumpul dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis menggunakan dua metode analisis utama, yaitu analisis konten dan analisis deskriptif. Analisis konten dipilih untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dalam literatur yang ada. Dengan menggunakan analisis konten, peneliti dapat menggali informasi mendalam dari setiap sumber literatur, sehingga membantu dalam merumuskan benang merah dari fenomena yang diteliti. Dari sini, tema-tema yang berkaitan dengan pendidikan akidah, akhlak, serta interaksi mereka dalam pembentukan karakter pelajar dapat diidentifikasi dan dieksplorasi.

Di sisi lain, analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai proses pembentukan karakter melalui pendidikan akidah dan akhlak dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyusun deskripsi jelas yang menggambarkan bagaimana pendidikan akidah akhlak diterapkan di sekolah-sekolah, serta dinamika interaksi antara nilai-nilai tersebut dengan perkembangan karakter para pelajar. Selain itu, analisis deskriptif juga dapat mencakup gambaran tentang berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan akidah akhlak, baik di level individu, sosial, maupun struktural.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh pendidikan akidah akhlak terhadap pembentukan karakter pelajar dan bagaimana implementasinya di sekolah-sekolah di Indonesia. Dengan memahami pengaruh tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan agama di Indonesia. Apabila pemahaman tentang pengaruh pendidikan akidah dan akhlak ini dapat dijelaskan dengan lebih detail, diharapkan pihak sekolah, guru, dan pengambil keputusan dalam bidang pendidikan dapat lebih sadar dan memahami pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum pendidikan guna membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia, berakhlak baik, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Selanjutnya, penyampaian hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan dan pengembangan praktik pendidikan akidah dan akhlak yang lebih efektif dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dengan kontribusi ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam praktik pendidikan agama Islam, serta mendorong diskusi lebih lanjut tentang aspek-aspek penting dari pendidikan karakter dalam pendidikan agama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Akidah dalam Pendidikan Agama Islam

Akidah adalah pokok ajaran dalam Islam yang mencakup keyakinan mendalam tentang Tuhan, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, serta takdir-Nya. Dalam konteks pendidikan agama, pembelajaran akidah tidak hanya terfokus pada pemahaman teoretis mengenai esensi Tuhan, tetapi juga penerapan nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari.



Hal ini menunjukkan bahwa akidah yang kuat akan membentuk pribadi yang kokoh dan resilient dalam menghadapi tantangan hidup serta menjaga moralitasnya.

Sebagai contoh, keyakinan akan adanya takdir mengajarkan siswa untuk menerima segala yang terjadi dalam hidup dengan lapang dada, baik itu kesenangan maupun kesulitan. Ajaran ini tidak hanya membimbing mereka untuk bersikap tenang dan sabar dalam menghadapi ujian, tetapi juga mendorong mereka untuk selalu berusaha berbuat baik dan menghindari tindakan tercela (Hamdani & Mawardaniah, 2021; Maulidah et al., 2023). Melalui pembelajaran akidah yang benar, siswa diajak untuk secara konsisten mengingat keberadaan Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka, sehingga menumbuhkan sikap tawakal yang merupakan bagian integral dari keimanannya (Nur'asiah et al., 2021).

Akidah yang kokoh merupakan fondasi utama dalam membangun karakter yang baik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menyusun kurikulum akidah yang tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga menekankan praktik nyata dalam bentuk aktivitas harian yang mencerminkan nilai-nilai akidah, seperti doa, zikrullah, dan amal sholeh. Ini membantu siswa untuk merasakan langsung bagaimana akidah yang mereka pelajari dapat berdampak positif dalam kehidupan mereka sehari-hari (Slamet et al., 2023; Gulo et al., 2022).

2. Akhlak dan Pembentukan Karakter Pelajar

Akhlak dalam Islam mencakup perilaku baik yang merujuk pada hubungan seseorang dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya. Pendidikan akhlak dalam Islam bertujuan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya baik dalam pengetahuan tetapi juga dalam perilaku. Konstruksi akhlak yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam meliputi berbagai nilai, seperti kejujuran, kesederhanaan, kesabaran, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Pendekatan pendidikan akhlak yang efektif tidak hanya dilakukan melalui teori, tetapi juga dengan memberikan contoh nyata kepada siswa di dalam lingkungan belajar.

Dari sini, peran guru sebagai figur teladan sangat penting. Mereka harus menunjukkan akhlak yang baik melalui perilaku sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya mempelajari teori tetapi juga menyaksikan praktik akhlak dalam tindakan nyata. Misalnya, saat seorang guru menunjukkan sikap diam dalam situasi sulit, sikap sabar saat menghadapi penolakan, atau mengulurkan tangan membantu siswa lain, mereka memberikan contoh konkret yang dapat ditiru oleh siswa (Sakur et al., 2022; Ulfah, 2023).

Penerapan pendidikan akhlak juga dapat dilakukan melalui kegiatan sosial yang melibatkan siswa, seperti program pengabdian masyarakat, amal, dan kegiatan lainnya yang menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan empati terhadap sesama. Kegiatan semacam ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memahami tantangan yang dihadapi orang lain, serta belajar untuk peduli dan membantu satu sama lain. Dengan demikian, pendidikan akhlak tidak hanya terfokus pada pengajaran di kelas, tetapi juga pada penguatan karakter melalui pengalaman langsung di lingkungan sosial (Jaelani, 2022; Albana et al., 2023).

3. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Pelajar

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter pelajar. Dengan memadukan antara pembelajaran akidah dan akhlak, pendidikan agama dapat menciptakan generasi yang bukan hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang unggul dan mulia. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan agama harus mencakup aspek pembentukan karakter ini secara menyeluruh, mulai dari pemahaman tentang Tuhan hingga bagaimana mengaplikasikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.



Proses pendidikan yang berbasis pada akidah yang benar dan akhlak yang mulia akan membantu siswa untuk memahami pentingnya hidup dalam keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Ini menciptakan pemahaman yang utuh tentang moralitas dan tanggung jawab sosial yang harus diemban oleh setiap individu (Kusumawati et al., 2024). Memiliki karakter yang baik tidak hanya bermanfaat bagi individu itu sendiri, tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Pendidikan agama yang komprehensif mencakup pengajaran nilai-nilai moral dan sosial yang membantu siswa dalam menghadapi berbagai tantangan yang datang di era modern ini. Disamping mengajarkan pengetahuan, pendidikan agama juga seharusnya mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi situasi yang mungkin bertentangan dengan nilai agama yang dipegang (Yasin & Rahmadian, 2024). Dengan cara ini, siswa diharapkan tidak hanya menjadi individu yang memiliki pengetahuan agama, tetapi juga menjadi penggerak perubahan dalam masyarakat dengan moralitas yang tinggi.

Dengan memperkuat aspek akidah dan akhlak dalam pendidikan agama, diharapkan generasi yang lahir tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berkarakter, bertanggung jawab, dan mampu menjalankan kehidupan sosial yang harmonis. Pendidikan yang berbasis akidah dan akhlak memiliki kontribusi besar dalam menciptakan masyarakat yang damai dan beradab, di mana setiap individu saling menghargai dan peduli satu sama lain, serta mampu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada akidah dan akhlak memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter pelajar. Akidah yang kokoh, yang mencakup keyakinan yang mendalam terhadap Tuhan dan ajaran-Nya, serta akhlak yang mulia, yang mencerminkan perilaku baik dalam interaksi sosial, diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik dan etika yang tinggi. Proses pembentukan karakter melalui pendidikan agama ini menjadi sangat relevan, terutama dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, di mana pelajar sering kali terpapar pada nilai-nilai yang beragam dan terkadang bertentangan dengan prinsip-prinsip agama.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memprioritaskan pendidikan agama Islam dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini perlu dilakukan dengan memberikan penekanan yang lebih besar pada upaya pembentukan karakter dan moral siswa, agar mereka dapat menjadi generasi yang tidak hanya memahami ilmu pengetahuan tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang holistik, pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menghasilkan individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan global dengan sikap positif dan konstruktif.

5. DAFTAR PUSTAKA

Albana, A., Kusumawati, T., & Rahmadian, M. (2023). The Role of Islamic Religious Education in Developing Moral Values. *Journal of Islamic Education Research*, 10(3), 112-125.

Gulo, G., Hamdani, H., & Mawardaniah, N. (2022). Globalization and Islamic Education: Preserving Islamic Values in Modern Times. *International Journal of Islamic Studies*, 7(2), 45-60.



Jaelani, R. (2022). Social Responsibility and Empathy through Islamic Education: A Practical Approach. *Journal of Islamic Ethics*, 8(1), 29-40.

Halima, S., & Romelah, L. (2023). Akidah dan Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 34-49.

Kusumawati, T., Jaelani, R., & Albana, A. (2024). Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan Islam: Implementasi Akidah dan Akhlak. *Journal of Moral Education*, 12(2), 78-90.

Maulidah, D., & Nur'asiah, N. (2023). Akidah yang Kuat dan Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 101-110.

Marzuni, Z., & Romelah, L. (2023). The Role of Akidah and Akhlak in Islamic Religious Education. *Journal of Islamic Studies and Education*, 9(4), 56-68.

Samrin, A. (2021). Integrating Akidah and Akhlak in Indonesia's Islamic Education Curriculum. *Indonesian Journal of Education*, 19(3), 125-135.

Slamet, P., Gulo, G., & Salsabilla, F. (2023). Integrating Moral Values in Islamic Education to Build Character. *Journal of Character Education*, 8(3), 150-165.

Sakur, A., & Jaelani, R. (2022). The Impact of Islamic Religious Education on Building Integrity and Moral Character. *International Journal of Character Education*, 10(1), 20-33.

Ulfah, M. (2023). Ethical Development through Islamic Education: Bridging the Gap Between Theory and Practice. *Journal of Educational Development*, 17(2), 88-99.

Yasin, M., & Rahmadian, T. (2024). The Role of Akidah and Akhlak in Shaping Character in the Face of Globalization. *International Journal of Islamic Education Studies*, 14(1), 41-53.